

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembangunan 4 lokasi TPS 3R, terkendala dengan pengolahan sampahnya yang kurang maksimal sehingga perlunya peningkatan supaya menjadi efisien dan efektif yang berkelanjutan. Kesesuaian lahan TPS 3R di Kabupaten Tulungagung 3 TPS 3R diantaranya sudah sesuai dengan kriteria TPS 3R menurut DLH yaitu Desa Kiping, Desa Jatimulyo, dan Desa Bolorejo. Namun terdapat 1 TPS 3R yang belum sesuai yaitu TPS 3R Desa Karanganom. TPS 3R Desa Karanganom tidak sesuai dengan kesesuaian lahannya karena berada di kawasan sempadan sungai dan bahaya banjir, serta lebar jalan pada TPS 3R Desa Karanganom kurang dari 5.5 m. Perencanaan alternatif lokasi untuk TPS 3R Desa Karanganom, dipilih 3 lokasi yang cocok dan sesuai dengan kriteria TPS 3R. Tiga lokasi tersebut berada pada lokasi yang sudah sesuai dengan kriteria.

Pengolahan sampah dalam pemilihan sampah yang kurang efisien dan efektif belum sesuai dengan prinsip 3R, yaitu pada TPS 3R Desa Karanganom dan Desa Bolorejo kurang mendapatkan manfaat dalam ekonominya. Sehingga TPS 3R yang kurang layak dapat dilakukan perencanaan mengenai besaran iuran serta pengoptimalan penjualan sampah, supaya TPS 3R Desa Karanganom dan TPS 3R Desa Bolorejo mendapatkan masa *payback period* hanya 5 tahun. Secara keseluruhan, pengelolaan TPS 3R di Kabupaten Tulungagung berpotensi dalam mengurangi sampah serta menaikkan ekonomi masyarakat, jika dilakukannya peningkatan dan perbaikan infrastrukturnya.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 TPS 3R Desa Karanganom

TPS 3R Desa Karanganom berada pada lahan yang tidak sesuai dengan kriteria, karena berada pada kawasan semapadan sungai, dan rawan banjir. TPS 3R Desa Karanganom kurang layak dalam ekonominya. Sehingga perlu adanya peningkatan infrastruktur dan pengolahan sampah sesuai prinsip 3R. Selain hal tersebut, dilakukan relokasi TPS 3R yang sudah sesuai kriteria lokasi TPS 3R yang terdapat tiga alternatif lokasi yang berada dalam wilayah administrasi Desa Karanganom. Meningkatkan pendapatan dengan menaikkan iuran warga serta cakupan pelayanannya, sehingga dapat mempersingkat waktu payback period menjadi 5 tahun saja.

5.2.2 TPS 3R Desa Jatimulyo

TPS 3R Desa Jatimulyo sudah berada pada lokasi yang sesuai kriteria lokasi TPS 3R. TPS 3R Desa Jatimulyo menunjukkan hasil yang positif yaitu layak dalam ekonominya. TPS 3R Desa Jatimulyo dapat terus berjalan dengan peningkatan infrastruktur dan optimalisasi pengolahan sampahnya. Seharusnya dilakukan evaluasi berkala terhadap biaya operasional dan pendapatannya dengan mencoba bekerjasama dengan pihak ke-3 untuk meningkatkan efisiensi finansial yang terjaga.

5.2.3 TPS 3R Desa Bolorejo

TPS 3R Desa Bolorejo sudah berada pada lokasi sesuai dengan kriteria lokasi TPS 3R. Namun perlu adanya peningkatan mengenai pengolahan sampahnya yang sesuai dengan prinsip 3R, selain meningkatkan hal tersebut dalam segi infrastruktur perlu adanya pemeliharaan. Analisis ekonomi dari TPS 3R menunjukkan hasil negatif. Perlu dilakukannya pemilahan sampah untuk menanggung biaya operasional, serta dapat dilakukan dengan kerjasama pihak ke-3 agar pendapatan bisa menutup biaya operasional. Selain hal tersebut dapat meningkatkan jumlah cakupan pelayanannya.

5.2.4 TPS 3R Desa Kiping

TPS 3R Desa Kiping sudah berada pada lahan yang sesuai dengan kriteria lokasi TPS 3R namun, perlu dilakukannya pengolahan sampah yang sesuai dengan kriteria 3R. Perbaikan mesin pencacah yang sudah rusak agar dapat digunakan kembali untuk mengurangi sampah yang tidak pilah, sehingga meningkatkan efektivitas pemilahan dan pengelolaan sampahnya. TPS 3R Desa Kiping menghasilkan nilai positif sehingga menghasilkan nilai manfaat bagi TPS 3Rnya.